



Pengaruh Return On Assets dan Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Timah Persero Tbk Periode Tahun 2014-2023

Kalda Nuraini^{1*}, Hestu Nugroho Warasto²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
 Kaldenur@gmail.com*, dosen01848@unpam.ac.id

**Korespondensi Penulis*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Pertumbuhan Laba (PL) pada PT Timah Persero Tbk selama periode 2014-2023. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen, dengan nilai toleransi dan VIF yang memenuhi asumsi. Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa data memenuhi asumsi yang disyaratkan, sedangkan uji Durbin-Watson menunjukkan tidak ada autokorelasi. Persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y = -459,073 - 28,907 X_1 + 3,515 X_2 + e$, yang mengindikasikan bahwa ROA berhubungan negatif dengan pertumbuhan laba, sedangkan CR berhubungan positif. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROA dan CR secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 60,4% terhadap Pertumbuhan Laba, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Uji t menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PL, sedangkan CR berpengaruh signifikan. Uji F juga menegaskan bahwa ROA dan CR secara bersamaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi perusahaan dan investor dalam mengambil keputusan keuangan.

Kata Kunci: Return On Assets; Current Ratio; Pertumbuhan Laba

Abstract

This study aims to analyze the effect of Return On Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on Profit Growth (PL) at PT Timah Persero Tbk during the period 2014-2023. The research method used is quantitative with multiple linear regression analysis. The results of the multicollinearity test show that there is no multicollinearity among the independent variables, with tolerance and VIF values meeting the assumptions. The heteroscedasticity test indicates that the data meets the required assumptions, while the Durbin-Watson test shows no autocorrelation. The resulting regression equation is $Y = -459,073 - 28,907 X_1 + 3,515 X_2 + e$, which indicates a negative relationship between ROA and profit growth, and a positive relationship between CR and profit growth. The analysis shows that ROA and CR together contribute 60.4% to Profit Growth, with the remaining 39.6% influenced by other factors. The t-test shows that ROA does not significantly affect PL, while CR has a significant effect. The F-test further confirms that ROA and CR simultaneously have a significant effect on Profit Growth. This study provides valuable insights for companies and investors in making financial decisions.

Keywords: Return on Assets; Current Ratio; Profit Growth

PENDAHULUAN

Laba, "merupakan suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu" (Septiyarina, 2019: 61), informasi keuangan digunakan untuk membuat keputusan. Keberhasilan Kemampuan

manajemen biasanya merupakan ciri suatu perusahaan untuk melihat prospek masa depan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Pertumbuhan laba yang baik adalah ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengelola harta perusahaan. Dengan begitu,



tujuan utama pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang kinerja perusahaan, yang ditunjukkan dengan menghitung laba. Sebaliknya, "pertumbuhan laba, yang didefinisikan sebagai perubahan laba yang akan dihasilkan" (Widiyanti, 2019:547). Pertumbuhan laba perusahaan dibandingkan periode sebelumnya disebut pertumbuhan laba. Salah satu faktor Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) adalah faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan laba Perusahaan. "Kasmir (2019) Current Ratio atau Rasio Lancar juga didefinisikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar yang tersedia. menjelaskan bahwa rasio ini penting untuk menilai kesehatan finansial perusahaan dalam hal likuiditas, yang berarti kemampuan untuk membayar utang yang segera jatuh tempo dengan aset yang dapat dengan mudah dijual atau diuangkan" "Kasmir (2019) dalam bukunya Pengantar Manajemen Keuangan, Return on Assets (ROA) didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh aset yang dimiliki".

Untuk menunjukkan bagaimana kinerja suatu perusahaan, laporan keuangan mencatat informasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Kinerja perusahaan adalah hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Untuk membuat keputusan bisnis yang tepat, informasi keuangan yang disajikan harus diperiksa terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi keuangan yang relevan dengan tujuan dan kepentingan pemakai. Rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang digunakan oleh bisnis untuk menilai kinerjanya. Rasio ini menganalisis laporan keuangan seperti neraca, laporan laba/rugi. PT Timah Persero Tbk adalah perusahaan pertambangan timah di Indonesia yang memainkan peran penting dalam industri timah global. Kinerja keuangan PT Timah Persero Tbk memengaruhi perekonomian Indonesia selain posisinya di pasar. Oleh karena itu, sangat penting untuk menganalisis komponen yang dapat memengaruhi kinerja bisnis, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan laba. Dalam hal ini, dua indikator keuangan yang paling umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan adalah Return on

Assets (ROA) dan Current Ratio. Current Ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, sedangkan Return On Assets mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. PT Timah memiliki aset dalam bentuk tambang, alat berat, dan infrastruktur lainnya. Sangat penting bagi mereka untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset mereka. Karena perusahaan dapat menghasilkan laba yang lebih besar dengan sumber daya yang lebih sedikit, jika ROA perusahaan meningkat, maka pertumbuhan laba juga akan meningkat.

PT Timah menghadapi sejumlah masalah dari tahun 2014 hingga 2023, yang memengaruhi kinerja operasionalnya. Beberapa masalah tersebut termasuk perubahan dalam peraturan industri, perubahan harga timah di seluruh dunia, dan biaya operasional. Oleh karena itu, pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba sangat penting untuk dianalisis. Ini karena pentingnya penggunaan aset secara optimal dalam situasi ini. Current ratio menunjukkan likuiditas suatu perusahaan, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini sangat penting untuk menunjukkan kesehatan keuangan suatu perusahaan, terutama ketika pasar mengalami perubahan yang cepat atau tekanan ekonomi. Jika rasio current perusahaan lebih besar dari 1, maka perusahaan tersebut memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam industri pertambangan yang membutuhkan investasi besar untuk eksplorasi dan operasional, PT Timah sangat bergantung pada likuiditas yang baik. Bisnis yang memiliki current ratio yang sehat dapat beroperasi dengan lancar, menyesuaikan diri dengan perubahan harga timah, dan tetap hidup. Jika rasio likuiditas perusahaan rendah, itu bisa menunjukkan bahwa perusahaan mungkin menghadapi masalah untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, yang dapat menghambat pertumbuhan laba. Sebaliknya, jika rasio likuiditas perusahaan tinggi, perusahaan dapat memanfaatkan peluang investasi atau pembiayaan tanpa menimbulkan risiko likuiditas yang signifikan.

PT Timah mengalami masa sulit dari 2014 hingga 2023. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi harga timah global, kebijakan pemerintah, dan perubahan pasar



global. Harga timah sangat memengaruhi kinerja keuangan PT Timah karena sebagian besar pendapatan perusahaan berasal dari ekspor. Oleh karena itu, untuk menggambarkan bagaimana faktor internal dan eksternal mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan, analisis rasio nilai aset (ROA) dan rasio saat ini akan dilakukan dalam konteks periode ini. Selain itu, kebijakan lingkungan hidup dan pertambangan pemerintah Indonesia juga sangat penting. Peraturan eksplorasi dan pengelolaan tambang dapat berdampak pada biaya operasional dan profitabilitas bisnis. Pengaruh ini akan terlihat dalam kinerja return on assets (ROA) dan rasio saat ini. Untuk periode 2014–2023, penelitian ini akan menyelidiki hubungan antara nilai aset (ROA) dan rasio saat ini terhadap pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi seberapa besar pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba perusahaan;
2. Mengukur dampak rasio saat ini terhadap kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba dalam kondisi pasar yang berubah-ubah
3. Memberikan saran kepada manajemen PT Timah tentang cara meningkatkan profitabilitas melalui pengelola.

Berikut disajikan peningkatan dan penurunan ratio Current Ratio dan Return on assets terhadap Pertumbuhan Laba perusahaan PT TimahPersero Tbk tahun 2014-2023.

Tabel 1. Nilai Current Ratio Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan

PT Timah Persero Tbk Tahun 2014-2023

Tahun	ROA (%)	CR (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2014	10,49	184,87	9.88
2015	1,81	181,54	-84.08
2016	4,35	171,10	148.09
2017	6,03	205,64	99.39
2018	5,07	149,03	5.75
2019	3,54	102,92	-215.04
2020	1,86	111,80	-44.28
2021	11,77	130,57	-482.51
2022	10,76	221,22	-20.05
2023	3,48	138,60	-108.39

Sumber: Laporan Keuangan PT. TimahPersero TBK

Berdasarkan table 1 diatas dapat dilihat bahwa Return On Assets,Current Ratio dan Pertumbuhan Laba selama sepuluh tahun terakhir dari tahun 2014 hingga tahun 2023

mengalami fluktuasi. Dimana dapat disimpulkan nilai tertinggi terjadi pada tahun 2021 sampai menyentuh 11,77%, dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 dengan nilai 1,81%. Selanjutnya ada nilai Current Ratio periode 2014-2023 sama mengalami flutuasi juga. Dimana pada tahun 2022 merupakan nilai tertinggi Perusahaan yaitu sebesar 221,22% dan pada tahun 2019 perusahaan mengalami nilai terendah yaitu sebesar 102,92. Dan adapun pertumbuhan laba dari tahun 2014-2023 sama-sama mengalami fluktuasi, pada tahun 2016 perusahaan mendapatkan nilai tertinggi perusahaan sebesar 148.09%, dan mengalami penurunan terendah Perusahaan pada tahun 2021 yaitu sebesar -482,51%.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan PT Timah Persero Tbk yang dipublikasikan dalam periode 2014-2023. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan software SPSS 27.

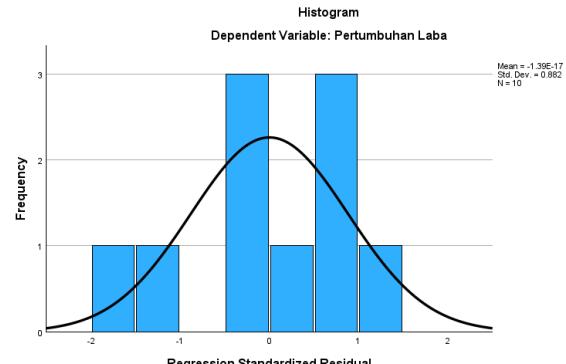
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas berfungsi menentukan apakah variabel dependen dan independen memiliki pengaruh yang normal atau tidak. (Ghozali Imam, 2013:160). Studi ini menggunakan analisis grafik dengan dua pengamatan: Histogram, Plot Kemungkinan Normal, dan Uji Kolmogrov-Smirnov (Uji K-S). Hasil uji normalitas yang diperoleh melalui metode analisis grafik histogram yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



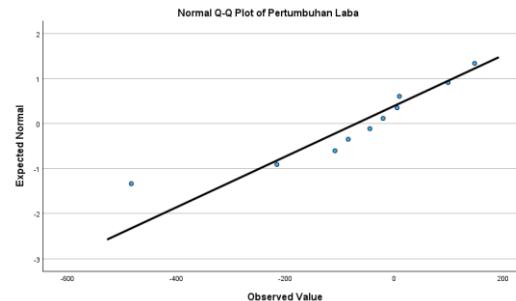
Gambar 1. Grafik Uji Normalitas (Histogram)
Sumber: Hasil IBM SPSS Versi 30



Sumber: Hasil IBM SPSS Versi 30

Grafik histogram bergerak ke arah garis diagonal yang mendekan data tersebut. Sementara itu, Hasil tes normalitas dapat diamati dengan menggunakan metode analisis plot grafik P-P normal yang digunakan sebagai hasil dari penelitian ini:

Karena titik-titik Grafik menunjukkan residual yang sesuai dengan alur garis tingkat normalitas nilai residualnya, plot normal P-P menunjukkan data distribusi normal.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas-P-P-Plot

Sumber: Hasil IBM SPSS Versi 30

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pertumbuhan Laba	.213	10	.200*	.888	10	.162

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.7. Nilai tersebut terdistribusi secara normal dan signifikan,

seperti yang ditunjukkan oleh tingkat signifikansinya 0,162, yang melebihi nilai signifikansi lebih 0,05. Studi ini dianggap memenuhi uji asumsi normalitas klasik.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil uji koefisien multikolinearitas Coefficients^a

	Standarisasi			Statistik Kolinearitas			
	Unstandardized	Koefisien	Koefisien	T	Signifikansi	Tolerance	VIF
Constan	-459.073	175.538		-2.615	.035		
ROA	-28.907	12.279	-.610	-2.354	.051	.842	1.187
CR	3.512	1.166	.781	3.013	.020	.842	1.187

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber: Hasil dibuat dengan IBM SPSS Version 30

Dalam model regresi, tidak ada multikolinearitas antara variabel independen, seperti yang ditunjukkan oleh nilai VIF masing-masing variabel pada tabel hasil uji multikolinearitas, yang mengkonfirmasi bahwa nilai toleransi untuk ROA dan CR masing-masing adalah 0,842, dengan nilai toleransi untuk masing-masing variabel bebas >0,10.

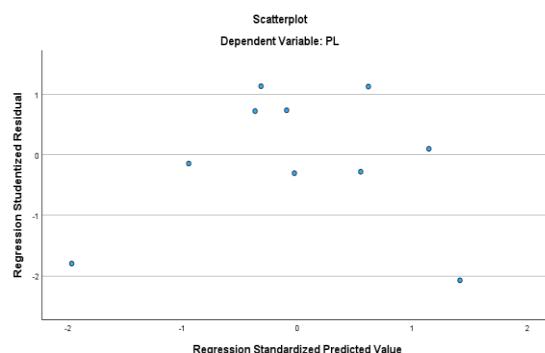
pengamatan lain tidak berubah, hasil tersebut disebut heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas adalah hal yang berbeda. Layak digunakan, dan Model regresi menunjukkan homoskedastisitas yang tinggi.

Data, seperti yang ditunjukkan pada hasil gambar 3 ini memiliki titik residual yang tersebar secara merata dan tidak memiliki pengelompokan yang signifikan. Oleh karena itu, data ini memenuhi syarat heteroskedastisitas, yang berarti bahwa pengujian regresi yang layak dapat dilakukan untuk menggunakan variabel bebasnya untuk memprediksi tingkat pertumbuhan laba. Gambar berikut menunjukkan hasil uji heteroskedastisitas scatterplot:

Uji Heteroskedastisitas

Dalam Uji heteroskedastisitas dalam model regresi menentukan apakah ada ketidaksamaan antara variabel dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variabel dan residual dari satu pengamatan tetap, hasil tersebut disebut homoskedastisitas, sedangkan jika variabel dan residual dari





Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas-Scatterplot

Sumber: Hasil IBM SPSS 30

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Tabel uji t berikut menunjukkan bahwa variabel X mempengaruhi variabel Y jika nilai sig tidak lebih dari 0,05 atau t tabel, dan variabel X tidak mempengaruhi Y jika nilai sig lebih besar dari 0,05 atau nilai t hitung.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji - T)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)-459.073	175.538		-2.615	.035	
	ROA	-28.907	12.279	-.610	-2.354	.051
	CR	3.512	1.166	.781	3.013	.020

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Hasil IBM SPSS Versi 30

Hasil Tabel 4.12 menunjukkan bahwa pengambilan keputusan pada uji t didasarkan

pada fakta bahwa (n) = 10, jumlah variabel bebas (k) = 2, dan taraf signifikansi α = 0,05 (5%). Dengan menggunakan rumus ($\alpha/2 ; n-k-1$), angka (0,05/2 ; 10-2-1) = 0,025 ; 7) adalah nilai ttabel dari tabel distribusi 2,306.

1. Hasil uji t antara Return On Assets (X1) dan Pertumbuhan Laba (Y) menunjukkan bahwa nilai t sebesar -2,354 kurang dari 2,306 dan tingkat signifikansi sebesar 0,051 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga Return On Assets tidak berdampak pada pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.
2. Hasil uji rasio saat ini (X2) dengan pertumbuhan laba (Y) menunjukkan bahwa nilai t adalah 3,013 lebih besar dari 2,306 dan Dengan tingkat signifikansi 0,051 yang lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak; dengan demikian, Return On Assets tidak berdampak pada pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

Uji Simultan (Uji F)

Variabel ditentukan oleh uji f. dependen dipengaruhi oleh semua variabel independent secara keseluruhan. Karena Fhitung kurang dari Ftabel, variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen. Sebaliknya, jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, variabel independen memengaruhi variabel dependen (diterima H_0 , tolak H_a). Tabel berikut menunjukkan hasil uji f:

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171732.291	2	85866.145	5.335	.039 ^b
	Residual	112664.793	7	16094.970		
	Total	284397.084	9			

a. Dependent Variable: PL

b . Predictors: (Constant), CR, ROA

Sumber: Hasil SPSS Versi 30

Nilai F dihitung dengan asumsi bahwa (n) adalah 10, (k) adalah 2 dan taraf signifikansi α adalah 0,05. (5 %) ditemukan dengan menggunakan rumus ($k : n-k-1$), yang menghasilkan nilai 5,335 dan tingkat singnifikansi 0,39. Tabel distribusi F memiliki nilai F 4,74. Hasil pengambilan keputusan menunjukkan nilai F sebesar 5,335 dan tingkat signifikansi sebesar 0,039 dalam uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 5,335 lebih

besar daripada F 4,74, dan signifikansi 0,039 lebih rendah daripada 0,05. Oleh karena itu, H_a diakui, H_0 ditolak. Jadi, dari 2014 hingga 2023, pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dipengaruhi dipengaruhi oleh *Current Ratio* dan *Return on Assets*.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets (X1) pada Pertumbuhan Laba (Y)



Pengaruh Return On Assets (X1) pada Pertumbuhan Laba (Y) dari 2014 hingga 2023 pada PT Timah Persero Tbk. Hasilnya menunjukkan bahwa H₀ diakui dan H_a ditolak, dengan nilai t -2,354 kurang dari 2,306 dan tingkat signifikansi 0,051 lebih besar dari 0,05, jadi Return On Assets tidak berdampak pada pertumbuhan laba. PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

Pengaruh Current Ratio (X2) pada Pertumbuhan Laba (Y)

Berpengaruh Current Ratio saat ini (X2) Pada pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Dengan nilai t 3,013 lebih besar dari 2,306 dan tingkat H₀ ditolak dan H_a diterima, dengan signifikansi 0,020 di bawah 0,05. Karena itu, rasio saat ini berpengaruh dengan mempertimbangkan pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

Pengaruh Return On Assets (X1) dan Current Ratio (X2) Pada Pertumbuhan Laba (Y)

Berpengaruh Return On Assets (X1) dan Current Ratio (X2) Pada Pertumbuhan Laba (Y) pada PT Timah Persero Tbk dari 2013 hingga 2024. Nilai F sebesar 5.335 dengan tingkat signifikansi 0,039, sehingga F lebih besar dari 4,7 dan 0,039 kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Return on Assets dan Current Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

SIMPULAN

Studi penelitian ini menyelidiki bagaimana Return on Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) berdampak terhadap pertumbuhan laba pada PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Hasil uji statistik adalah sebagai berikut:

Hasil pengamatan ini menemukan Return On Assets (ROA) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023. Ini dibuktikan dengan nilai t -2,354 kurang dari 2,306 dengan Kesimpulannya, H₀ diakui dan H_a tidak diterima, yang menunjukkan bahwa Return On Assets tidak mempengaruhi pertumbuhan laba, dengan signifikansi 0,051. PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tahun 2014 dan 2023, pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dipengaruhi oleh Current Ratio (CR). Hasilnya dibuktikan dengan fakta bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima, hasilnya adalah t 3,013 lebih besar dari 2,306 dan tingkat signifikansi 0,020 lebih rendah dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba Tingkat signifikansi adalah 0,020, kurang dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengaruh Current Ratio (CR) terhadap pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dari tahun 2014 hingga 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tahun 2014 hingga 2023, pertumbuhan laba PT Timah Persero Tbk dipengaruhi oleh Current Ratio (CR) dan Return on Assets (ROA). Dengan nilai signifikansi 0,039 kurang dari 0,05, temuan ini ditunjukkan dengan F 5,335 lebih besar dari 4,74.

DAFTAR PUSTAKA

- Amthi Suraya, Agus Supriatna, dan Syakhrial Syakhrial, 2022, (Universitas Pamulang) Vol. 2 No. 2 JURNAL ARASTIRMA Pengaruh Return on Asset (Roa) dan Net Profit Margin (Npm) terhadap Pertumbuhan Laba pada Pt Gudang Garam Tbk Tahun 2011-2020.
- Ardiansyah. 2021. Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ-45. jurnal.unmuhpnk.ac.id
- Dwi Wahyuning Tiyas Universitas Islam Kadiri 2022. Pengaruh CR, TATO, ROA dan Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Bangunan terdaftar di BEI Vol. 4 No. 3 (2022): September : Jurnal Mahasiswa
- Agustina, N. (2019, August 26). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan gross profit margin (GPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Repository Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Erick Agustinus, 2021. Universitas Pamulang Vol. 1 No. 2 (2021): JURNAL ARASTIRMA Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Pertumbuhan Laba pada



- Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang tercatat di BEI periode 2015-1019.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh current ratio (CR), debt equity ratio (DER), total assets turn over (TATO), dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan property and estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Business.
- Kristanti, Y., & Meirisa, F. (n.d.). 2020. Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Multi Data.
- Liliana Rizkidayantia , Eko Cahyo Mayndarto , dan Ida Harahap 2021. (Vol 2 No. 3 Oktober 2023) Pengaruh Return On Asset (roa) dan Net Profit Margin (npm) terhadap pertumbuhan laba pada pt. Akasha wira international tbk tahun 2011-2021.
- Marita, C. E. N., & Ni'am, Z. B. (2023). Pengaruh current ratio dan gross profit margin terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan food and beverage. Jurnal Fidusia, 6(1), 1-XX. UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Rizkidayanti, L., Mayndarto, E. C., & Harahap, I. (n.d.)2021. . Pengaruh return on asset (ROA) dan net profit margin (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada PT. Akasha Wira International Tbk tahun 2011.2021. Fakultas Ekonomi, Universitas Tama Jagakarsa.
- Sari, P. A., & Hidayat, I. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Suhardi. (2018). Manajemen dalam organisasi: Pengertian, fungsi, dan penerapannya. Jurnal Manajemen dan Organisasi,
- Sutrisno, S. (2017). Manajemen keuangan dalam perusahaan: Konsep, prinsip, dan aplikasinya. Jurnal Ekonomi dan Manajemen
- Sukamulja,S.2019. Analisis Laporan Keuangan (M.Kik a(ed.);1sted.). Andi.Tandellin,E.(2017)Pasar Manajemen Protolio investasi(G.Sudibyo(ed.);1sted.). PT Kanisius.
- Yulitas Kristanti, dan Faradila Meirisa2021. (Vol. 4 No. 2 April 2023) Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio(DER) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021

